

## BAB II

### Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi adalah sekumpulan *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Sistem informasi personalia adalah sebuah sistem yang menyimpan dan mengolah data karyawan sehingga bisa menjadi sebuah informasi yang dapat membantu pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah dikonversikan menjadi bentuk yang berarti dan berguna bagi pengguna akhir yang spesifik. Pendapat lain mengatakan, informasi adalah data yang telah diolah kedalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

Dalam bidang kepegawaian, banyak instansi sudah memakai sistem informasi. Salah satunya Sistem Informasi Karyawan dan Absensi pada Bagian Personalia Di Lingkup Dinas Kesehatan Ponorogo (Putra, 2010). Sistem yang dikembangkan ini berbasis desktop menggunakan Borland Delphi 7.0 dan SQL 2005 sebagai basis datanya.

Sumber daya manusia menurut Gomes (2000) adalah salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas. Menurut Handoko (1991) "*Pengadaan tenaga kerja adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang efektif dan efisien untuk membantu tercapainya tujuan.*" Pengadaan tenaga

kerja atau karyawan harus mendapatkan perhatian khusus oleh suatu perusahaan karena tenaga kerja atau karyawan merupakan aset utama dalam perusahaan, yang berperan sebagai perencana dan pelaku dari setiap kegiatan perusahaan.

Pendapat Hasibuan (2005) mengemukakan bahwa Manajemen Personalia adalah lapangan manajemen yang bertalian dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian bermacam-macam fungsi pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, dan pemanfaatan tenaga kerja sedemikian rupa, sehingga tujuan untuk apa perkumpulan didirikan dan dicapai secara efisien dan efektif dan tujuan semua pegawai dilayani sampai tingkat yang optimal. Efektif atau tidaknya penyelenggaraan berbagai fungsi yang menjadi tanggung jawab manajemen sumber daya manusia sangat tergantung pada adanya sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) yang handal dan terpelihara dengan cermat sehingga mencerminkan akurasi dan kelengkapannya.

Bila disimpulkan, analisis sistem informasi personalia adalah menyelidiki rancangan suatu sistem yang terdiri dari kumpulan data yang diorganisir dan berkaitan antara satu tabel dengan tabel lainnya dalam sebuah komputer dan sekumpulan program yang memungkinkan beberapa pemakai untuk dapat mengaksesnya dan memanipulasi file (tabel-tabel) tersebut yang bertujuan untuk membantu mengelola dan mengatur arus orang-orang (pegawai) yang ada dalam lingkungan organisasi juga dapat digunakan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Pengelolaan itu antara lain pengelolaan data karyawan, pengelolaan cuti, pengelolaan mantan karyawan, pengelolaan gaji dan pengelolaan presensi, payroll

berserta perhitungan pph 21.

Sistem Personalia ini dibuat karena muncul permasalahan yaitu rumitnya menyimpan data karyawan dalam bentuk excel dan word dan mencari data karyawan yang telah disimpan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang dapat langsung mengecek dan menyimpan data karyawan. Selain itu juga digunakan untuk mengecek cuti karyawan sehingga karyawan yang melakukan cuti dapat terdeteksi. Pada pengelolaan pensiun digunakan untuk mencatat karyawan yang mengalami pensiun kerja pada waktu umur 55 tahun atau pensiun karena diberhentikan. Pada payroll gaji digunakan untuk perhitungan gaji karyawan dan juga dibuat perhitungan pph 21 baik secara bulanan maupun tahunan. Penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar negeri, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan bentuk apapun (Mardiasmo, 2003).

Wajib Pajak yang dipotong PPh Pasal 21 adalah Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri, maka dalam perhitungan PPh Pasal 21 pada umumnya melibatkan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) merupakan pengurang penghasilan neto dalam menghitung PPh Pasal 21 pegawai tetap. PTKP juga menjadi pengurang dalam menghitung PPh Pasal 21 pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas. PTKP juga menjadi pengurang dalam menghitung PPh Pasal 21 untuk bukan pegawai tertentu. Pada presensi karyawan manual dengan mencetak menggunakan suatu mesin. Sehingga unit personalia masih harus merekap ulang data absensi tersebut yang dapat memakan waktu yang lama sehingga dibuatlah sistem

presensi karyawan dengan menginputkan no induk pegawai.

Dan penelitian tentang Analisa Sistem Informasi Manajemen Absensi Mahasiswa UPN "Veteran" Jatim (Denny 2006) dimana menggunakan Microsoft access sebagai dasar dalam melakukan proses penyimpanan dan pengorganisasian data serta menampilkannya dalam format yang efektif dan efisien. Sehingga diharapkan akan mempercepat pelayanan pada bagian penjualan produk, yang tentu saja akan dapat meningkatkan kepuasan konsumen yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan finansial bagi kampus.

Penulis berusaha mengembangkan sistem personalia guna memberikan informasi lebih cepat. Untuk pengelolaan di bagian unit personalia Turindo, sistem dibuat dengan basis desktop, karena user yang menggunakan hanya dari unit personalia dan tidak ada tuntutan untuk dapat diakses dari mana saja. Sistem akan menggunakan visual studio 2005 dengan bahasa pemrograman C#.

Tabel 2.1 Perbandingan SIPERSON dengan sistem lainnya

FITUR	SIPERSON	Sistem Informasi Manajemen	
		Absensi Mahasiswa Upn "Veteran" Jatim	SEIREN
Pengelolaan Karyawan	√	-	-
Presensi Fingerprint	√	√	√
Presensi Barcode	-	-	√
Payrol	√	-	-
Perhitungan PPH 21	√	-	-
Pengelolaan Dosen dan Mahasiswa	-	-	√
Pengelolaan Mata Kuliah	-	-	√